

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya peneliti telah melakukan analisis menggunakan analisis isi dan wawancara, berdasarkan data-data yang telah didapatkan melalui proses wawancara. Dan mengkaitkan dengan teori utama proses kreatif yang digunakan yaitu teori *Tahapan Proses Kreatif Graham Wallas*.

Dalam tabel analisis pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kaitan antara *teori tahapan proses kreatif Graham Wallas* dengan *proses kreatif desain sampul trilogi novel karya Ayu Utami* berpengaruh pada hasil akhir ilustrasi sampul novel.

Dimulai dengan tahapan *preparation* atau Tahap Persiapan yaitu tahap kemunculan masalah kreatif atau dorongan untuk memecahkan masalah kreatif, pada tahap itu pengumpulan informasi menjadi hal yang sangat penting, Yang dapat menjadi stimulus atau impetus. Referensi yang berperan dalam formulasi ide-ide yang didapatkan dari misal; menonton film, mendengarkan musik. Atau menyaksikan pameran-pameran dapat menjadi “ide baru” yang akan muncul pada tahap pra inkubasi.

Kemudian pada tahapan *incubation* atau tahap inkubasi yakni tahap pengeraman, perenungan, pelepasan masalah yang telah ada di tahap *preparation* dibiarkan mengendap, dan tidak terpusat pada hal tersebut, untuk mencapai pelepasan masalah masing-masing individu kreatif melewatinya dengan cara yang berbeda-beda. Namun bagi Ayu Utami untuk mencapai atau melewati tahap inkubasi ia harus melakukan olahraga yang menguras tenaga sehingga ia sama sekali tidak memikirkan apapun (pikiran kosong).  
Ketika

Kemudian pasca inkubasi ilham secara tiba-tiba datang, yang dalam tahapannya disebut tahap *illumination* atau tahap inspirasi. Karena fisik dan pikiran merupakan satu kesatuan yang dapat saling memengaruhi yang dikatakan pada studi kreatifitas yaitu, Biometrik yang mengkorelasikan atau meneliti tentang fisik seseorang dengan caranya menyelesaikan masalah kreatif. Sehingga pada tahap inkubasi atau pengeraman salah satu cara individu kreatif adalah melakukan olah fisik atau berhubungan dengan fisik dalam bentuk dan cara apapun, untuk masuk pada tahapan iluminasi atau tahap masuknya inspirasi. Pada tahap pra iluminasi terjadilah pengujian pada inspirasi yang telah didapat, yang disebut dengan tahap *verification* tahap pengujian, yang dilengkapi pernyataan dalam wawancara “*Percetakan itu di Indonesia itu ga stabil warna itu gabisa terlalu settle, harus kasar dia nanti naik turun ada beberapa buku yang nanti warna birunya tinggi nanti beberapa ada yang turun*”

Berdasarkan pernyataan dalam tahap pengujian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan sampul novel faktor teknis meliputi percetakan di Indonesia yang belum terlalu bisa menolerir pergeseran warna juga dapat mempengaruhi hasil ilustrasi.

Hal yang dapat disimpulkan dari analisis yang di jabarkan melalui tabel diatas adalah sebagai berikut :Pada desain sampul *Si Parasit Lajang* cetakan pertama, ilustrasi menggunakan gambar wanita, dengan gaya gambar naif atau spontan berupa sketsa. Memiliki simbol tunggal yaitu wanita., Pada desain sampul *Si Parasit Lajang Ayu Utami* menggunakan konsep ilustrasi dari kartu tarot “The World” dan “The Fool” yang memiliki simbol dengan masing-masing arti didalamnya. Artinya pemakaian simbol secara dominan, Pada sampul *Cerita Cinta Enrico* tidak ada simbol tunggal didalam ilustrasi sampul, ilustrasi menggunakan tipografi yang didalamnya terdapat gambar tentara dan seorang perempuan. Tidak ada simbol yang dominan pada ilustrasi *Cerita Cinta Enrico*, Pada desain sampul *Pengakuan Eks Parasit Lajang Ayu Utami* menggunakan konsep lukisan yang dianggap turun secara

ilahiah yaitu lukisan Maria Guadalupe Meksiko. Lukisan Maria Guadalupe juga memiliki simbol bermakna, sehingga artinya ilustrasi menggunakan simbol tunggal yaitu wanita dan dominan dengan sisi peletakannya berada ditengah.

Hal tersebut hadir di isi buku pertama novel trilogi Ayu Utami yaitu novel *Si Parasit Lajang*. Dalam perjalanannya rupanya pemahaman feminisme tersebut berubah, yaitu dengan adanya *Cerita Cinta Enrico*, dan secara eksplisit pada judul novel *Eks Parasit Lajang*. Kata “eks” menjelaskan bahwa sudah tidak lagi. Namun simbol keperawanan ternyata hadir di sampul novel *Eks Parasit Lajang*, yaitu simbol atau ilustrasi Maria Guadalupe. Satu hal yang hampir selalu ada di buku-buku Ayu Utami yaitu soal spiritualitas, baik fiksi dan non fiksi Sisi spiritualis ini mungkin bisa menjelaskan mengapa Ayu Utami memilih gambar-gambar seperti Tarot, Maria Guadalupe. Singkat kata, melalui kajian desain sampul dan proses kreatif penelitian ini Ayu Utami tidak meninggalkan sisi kedalaman, baik cerita maupun simbol-simbol yang dipilihnya.

Pada tahapan proses kreatif dan dilihat dari kecenderungan ilustrasi pada desain sampul dapat digaris bawahi Ayu Utami sisi spiritualitas, dilihat dalam pemilihan simbol-simbol sebagai referensi yang terjadi pada tahapan *preparation* tahap persiapan, yakni pengumpulan informasi yaitu: Kartu Tarot, Lukisan Maria Guadalupe, dengan kecenderungan spritualitas. Di tambah dengan tahap inkubasi dilewati dengan cara salah satu jenis olahraga (naik gunung), untuk melepaskan segala masalah dan stimulan-stimulan yang sehari-hari didapatkan dan melepaskan sejenak segala hal tersebut dengan mengendapkan semua pada alam bawah sadar.

Tahapan proses kreatif yang telah dijabarkan berpengaruh dengan desain samul trilogi novel *Si Prasit Lajang*, *Cerita Cinta Enrico*, *Pengakuan Eks Parasit Lajang* yaitu pada desain sampul *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit lajang* menggunakan simbol tunggal yaitu, kartu tarot “the world” dan “the fool” dan lukisan Maria Guadalupe Meksiko,

sedangkan pada desain sampul *Cerita Cinta Enrico* hanya menggunakan tipografi yang didalamnya tidak ada simbol yang dominan, karena isi bukunya menceritakan tentang pernikahan yang dilakukan oleh Ayu Utami dan suaminya. Tidak ada yang dominan karena menunjukkan kesetaraan dalam posisi Perempuan dan Laki-laki. Sedangkan dalam *Si Parasit Lajang* dan *Pengakuan Eks Parasit Lajang* berisi tentang paradigma-paradigma Ayu Utami yang menjadi pusat dalam cerita sehingga simbol yang dipilih tidak jauh dari gambar perempuan, yang posisi pelatakannya berada ditengah, dengan ukurannya yang besar.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa proses kreatif desain sampul trilogi novel Ayu Utami yang di analisis melalui teori proses kreatif Graham Wallas berkaitan dengan ilustrasi yang ia pilih.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Sarwono, Jonathan; *Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual*; Yogyakarta ANDI 2007
- Malamed, Connie; *Visual Design Solutions: Principles and Creative Inspiration for Learning Professionals*; New Jersey John Wiley & sons Inc 2015
- Creswell, W. Jhon; *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Mixed*; Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2016
- Stenberg, J. Robert; *Handbook Of Creativity*; United States of America, Cambrigde University 1999
- Walby, Sylvia; *Teorisasi Patriarki*; Yogyakarta, Jala Sutra dan Anggota IKAPI 1990 (terjemahan)
- Marianto, Dwi; *Quantum Seni*; Semarang, Dahara Prize 2006
- Damajanti, Irma; *Psikologi Seni*; Bandung, PT Kiblat Buku Utama 2006
- Stokes, Jone; *How To Do Media and Cultural Studies; panduan untuk melaksanakan penelitian dalam kajian Media dan Budaya*; Yogyakarta PT Bentang Pustaka 2003 (terjemahan)
- Tabrani, Primadi; *Proses Kreasi, Apresiasi, Belajar*; Bandung Penerbit ITB 2000
- Zeegen, Lawrence; *What is Illustration?*; Switzerland Roto Vision SA 2009
- Gie, The Liang; *Teknik Berfikir Kreatif*, Yogyakarta, PUBIB dan Sabda Persada Yogyakarta 2003
- Herdiansyah, Haris; *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*; Rajawali Press, Jakarta 2013

John Fiske; *Cultural and Communication Studies*, (penerjemah Drs Yosa Iriantara dan Idi Subandy Ibrahim); Jalasutra, Yogyakarta-Bandung. 2004 (terj)

**Ebook :**

Jhon Storey; *Cultural Theory; Popular Culture and Fifth Edition an Introduction*  
*Gulo, W; Metodologi Penelitian*; Grasindo 2000

**Pertautan :**

[http://www.kompasiana.com/edidwian/meninjau-desain-cover-buku-komik-terjemahan-karya-tite-kubo-berjudul-bleach-volume-37-beauty-is-so-solitary\\_574e23e1d59273af0dc17cdc](http://www.kompasiana.com/edidwian/meninjau-desain-cover-buku-komik-terjemahan-karya-tite-kubo-berjudul-bleach-volume-37-beauty-is-so-solitary_574e23e1d59273af0dc17cdc)

<http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/286direktori/2641novelis-pendobrak-kemapanan> Copyright © tokohindonesia.com

[http://www.goodreads.com/book/show/1242641.Si\\_Parasit\\_Lajang](http://www.goodreads.com/book/show/1242641.Si_Parasit_Lajang)

[http://www.kompasiana.com/bennybhai/mengenal-istilah-republished-buku\\_54f7824fa33311bb748b45cc](http://www.kompasiana.com/bennybhai/mengenal-istilah-republished-buku_54f7824fa33311bb748b45cc)

<https://www.brainpickings.org/2013/08/28/the-art-of-thought-graham-wallas-stages/>

<https://ichbinfania.wordpress.com/2010/02/24/teori-proses-kreatif/>